

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Yang dimaksud obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (Sugiyono, 2017), obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini merupakan Reaksi Pasar terhadap serangkaian peristiwa terkait Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan berbentuk studi peristiwa (*event study*). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan data berupa jumlah saham beredar, jumlah saham yang diperdagangkan, harga saham dari perusahaan sampel, indeks harga saham gabungan (IHSG) dan serangkaian peristiwa berisi pengumuman mengenai PSAK 73 yang dilakukan oleh pihak terkait dan beberapa media berita online. Total peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 peristiwa. Selanjutnya data akan diolah menggunakan teknis analisis uji beda. Uji beda dilakukan terhadap 3 nilai *cumulative abnormal return* (CAR) dan 3 nilai *trading volume activity* (TVA). Dengan demikian uji beda dilakukan sebanyak 6 kali dengan 6 hipotesis yang diuji.

Dalam konsep relevansi nilai, reaksi pasar dapat digunakan untuk melakukan pengukuran relevansi nilai. Reaksi pasar dapat mencerminkan bagaimana suatu informasi mendapatkan respon, baik berupa respon positif maupun respon negatif. Studi peristiwa dari penelitian ini merupakan reaksi pasar atas adanya serangkaian peristiwa yang berisi mengenai pengumuman informasi

penerapan PSAK 73 tentang sewa. Indikator dari reaksi pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cumulative abnormal return* (CAR) dan *trading volume activity* (TVA).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, & Sejenisnya, Telekomunikasi, Konstruksi dan Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena sektor-sektor tersebut cukup terdampak dari munculnya PSAK 73 ini. Selain itu, kriteria lain yang diterapkan dalam pemilihan sampel yaitu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tanggal 1 Januari 2017.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Serangkaian peristiwa berisi pengumuman mengenai PSAK 73 tentang Sewa

Serangkaian peristiwa pengumuman yang dipilih terdiri atas 3 peristiwa dengan rentang periode waktu 2017 hingga 2020 sejak Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI mengesahkan PSAK 73 hingga saat pengesahan Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19. Selain itu, peristiwa juga terdiri atas pemberitaan mengenai dampak penerapan PSAK 73 yang dikeluarkan oleh media online. Jumlah hari yang diobservasi adalah 21 hari bursa. Berikut daftar peristiwa yang telah dipilih:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Peristiwa**

No	Tanggal Peristiwa	Deskripsi Peristiwa	Media
1.	18 September 2017	Pengesahan PSAK 73	iaiglobal.or.id
2.	10 Mei 2019	Penerapan Dini PSAK 73 oleh PT. Telkom	indotelko.com
3.	30 Mei 2020	Pengesahan Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19	iaiglobal.or.id

### 3.2.2.2 Reaksi Pasar

Reaksi pasar merupakan reaksi atas informasi yang menyebar di bursa saham dan berisiko mempengaruhi pergerakan suatu saham. Untuk mengukur reaksi pasar, terdapat berbagai indikator yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini indikator reaksi pasar yang digunakan adalah *cumulative abnormal return* (CAR) dan *trading volume activity* (TVA) sehingga akan dilakukan 2 kali uji beda dengan total uji beda sebanyak 6 kali. Uji beda pertama adalah uji beda *cumulative abnormal return* yang kemudian akan dilakukan sebanyak 3 kali dan yang kedua adalah uji beda *trading volume activity* yang akan dilakukan sebanyak 3 kali pula.

*Cumulative abnormal return* (CAR) merupakan selisih antara *actual return* dan *expected return* perusahaan pada hari t. *Expected return* dapat diukur menggunakan 3 model pasar yakni *mean-adjusted model*, *market model*, dan *market-adjusted model*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market-adjusted model*. Berdasarkan penelitian yang digunakan oleh Brown & Warner (1980) dengan judul mengukur kinerja saham, *market-adjusted model* memiliki kelebihan untuk meningkatkan *the power of test* dan dapat mendeteksi lebih baik dari kedua model lainnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *cumulative abnormal return* (CAR):

$$CAR = \sum_{t=-3}^{+3} AR_{it}$$

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

$$(R_{it}) = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$E(R_{it}) = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

$AR_{it}$  : *Abnormal Return* perusahaan i pada hari t

$R_{it}$  : *Actual return* perusahaan i pada hari t

$E(R_{it})$  : *Expected return* berdasarkan nilai IHSG

$P_{it}$  : *Closing price* perusahaan i pada hari t

$P_{it-1}$  : *Closing price* perusahaan i pada hari t-1

IHSG<sub>t</sub> : Indeks harga saham gabungan hari t

IHSG<sub>t-1</sub> : Indeks harga saham gabungan hari t-1

*Trading volume activity* (TVA) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat volume perdagangan saham. Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya; sektor Telekomunikasi; sektor Konstruksi; sektor Konstruksi Non Bangunan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Sampel Penelitian Menurut Arikunto (Arikunto, 2007), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam pengambilan sampel terdapat teknik tertentu dalam mengolahnya yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada Sektor: 1) Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya; 2) Telekomunikasi; 3) Konstruksi; 4) Konstruksi Non Bangunan.
2. Sudah terdaftar di bursa efek Indonesia per 1 Januari 2017

Berikut tabel kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan.

**Tabel 3.4**  
**Proses Pemilihan Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan pada sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya, Telekomunikasi, Konstruksi, Konstruksi Non Bangunan	49
Perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1 Januari 2017	(19)
Total Sampel Penelitian	30

### **3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jumlah saham beredar, jumlah saham yang diperdagangkan, harga saham dari perusahaan sampel, indeks harga saham gabungan dan serangkaian peristiwa berisi tentang pengumuman mengenai PSAK 73 yang dilakukan pihak terkait. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebelumnya baik oleh perorangan maupun organisasi.

Sumber data yang digunakan berasal dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id), [yahoo.finance](http://yahoo.finance), Ikatan Akuntan Indonesia yaitu [iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id), jurnal, portal berita dan sumber lainnya yang digunakan dalam pengambilan data. Data penelitian terdiri atas:

1. Data peristiwa pengumuman yang berkaitan dengan PSAK 73;
2. Data harga saham penutupan perusahaan yang menjadi sampel pada T-3, T0 dan T+3 dari tanggal peristiwa;
3. Data jumlah lembar saham beredar perusahaan yang menjadi sampel;
4. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

#### **3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dan

menggunakan data jumlah saham beredar, jumlah saham yang diperdagangkan, harga saham dari perusahaan sampel, indeks harga saham gabungan dan serangkaian peristiwa berisi pengumuman mengenai PSAK 73 yang dilakukan oleh pihak terkait.

### 3.2.5 Teknik Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Teknik Analisis Studi Peristiwa

Tahapan analisis ini dilakukan menggunakan studi peristiwa dimana akan dilakukan uji beda pada nilai *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* pada setiap tanggal yang telah ditentukan. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan peristiwa yang akan menjadi peristiwa dan mengandung informasi mengenai PSAK 73 sejak dilakukan rilis draft eksposur untuk pertama kalinya;
2. Menentukan T-3, T0 dan T+3 dari peristiwa yang sudah dipilih;

**Tabel 3.5**  
**T-3, T0, dan T+3 setiap peristiwa**

T-3	T-0 (hari)	T+3
13 September 2017	18 September 2017	22 September 2017
7 Mei 2019	10 Mei 2019	15 Mei 2019
27 Mei 2020	30 Mei 2020	5 Juni 2020

3. Menghitung *trading volume activity* dan *cumulative abnormal return* atas setiap peristiwa yang telah ditentukan dimulai dari T-3, T-2, T-1, T-0, T+1, T+2 dan T+3. Dalam melakukan perhitungan, langkah yang dilakukan adalah :
  - a. Mencari harga saham perusahaan sampel pada setiap T-3, T-2, T-1, T0, T+1, T+2, dan T+3 dari peristiwa yang dipilih, kemudian menghitung *actual return* saham dari perusahaan sampel. Rumus yang digunakan adalah :

$$E(R_t) = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

- b. Menghitung nilai abnormal return dengan mengurangi nilai *actual return* dan *expected return*. Untuk setiap peristiwa, akan ada *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah;
  - c. Mengulangi langkah yang dilakukan sebanyak 2 kali (total peristiwa 3 kali) sampai mendapatkan 3 *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah T-0 untuk setiap perusahaan sampel;
  - d. Mencari jumlah saham yang diperdagangkan (*volume*) dan jumlah saham yang beredar perusahaan sampel pada setiap T-3, T-2, T-1, T-0, T+1, T+2, dan T+3 dari peristiwa yang dipilih. Data tersebut digunakan untuk mencari *trading volume activity*, rumus yang digunakan adalah :
 
$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$
  - e. Mengulangi langkah sampai 2 kali (total peristiwa 3 kali) sampai mendapatkan nilai *trading volume activity* sebelum dan sesudah untuk setiap perusahaan.
4. Melakukan pengujian statistik untuk setiap peristiwa sehingga uji statistik akan dilakukan sebanyak 3 kali untuk *cumulative abnormal return* dan 3 kali untuk *trading volume activity*;

### 3.2.5.2 Uji Wilcoxon

Untuk menguji perbedaan 2 sampel yang masih berhubungan dilakukan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* adalah uji yang digunakan untuk menentukan perbedaan antara dua data yang berhubungan ataupun data yang sama namun mengalami pengukuran berulang (Sekaran & Bougie, 2016, hlm 307). Pengujian *wilcoxon* dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* saat adanya peristiwa pengumuman mengenai PSAK 73, adanya perbedaan berarti pasar bereaksi terhadap PSAK 73 dan PSAK 73 dianggap memiliki relevansi nilai bagi investor. Uji *wilcoxon* dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal.

Aturan keputusan dalam uji *wilcoxon* adalah :

t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

Tingkat signifikansi yang akan digunakan yakni 95% sehingga untuk *output* SPSS aturan pengambilan keputusan yakni apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan pada rata-rata baik CAR ataupun TVA (Cleff, 2019, hlm 290).